

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan sangat berarti bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia serta sebagai salah satu modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia yang berkualitas, apabila tubuh manusia dalam keadaan baik dan tanpa cedera apapun juga akan berpengaruh pada mutu kualitas hidup manusia itu sendiri. Dalam melakukan berbagai aktifitas sehari-hari manusia pasti akan sangat bergantung pada tangan, apabila tangan dalam keadaan sakit yang membuat keterbatasan gerak tangan itu sendiri manusia akan sangat kesulitan dalam melakukan aktifitasnya. Bahu merupakan bagian dari tangan yang sering terkena masalah, karena bahu merupakan salah satu sendi besar di tubuh manusia. Pada bagian tangan bahu lebih banyak memiliki pergerakan yang mengakibatkan banyak masalah yang akan timbul, salah satunya adalah *Frozen Shoulder*.

Kekakuan pada sendi bahu disebut dengan istilah *Frozen Shoulder*. *Frozen Shoulder* atau *capsulitis adhesive* merupakan kondisi perlengketan sendi bahu yang umum ditandai dengan keterbatasannya gerak aktif dan pasif. *Frozen shoulder* dilaporkan mempengaruhi 2% sampai 5% dari populasi umum meningkat menjadi 10% sampai 38% pada pasien dengan penyakit *diabetes* dan *thyroid disease* (Maund dkk., 2012). Sedangkan pendapat lain

mengatakan bahwa *Frozen Shoulder* adalah keadaan dimana terjadi peradangan, nyeri, perlengketan, atropi dan pemendekan kapsul sendi sehingga terjadi keterbatasan gerak sendi bahu. Serangan umumnya bersifat uni lateral. Lebih banyak dialami pada wanita daripada laki-laki dan sering terjadi pada usia 45-60 tahun (Waldman, 2012).

Faktor yang menyebabkan terjadinya *Frozen shoulder* adalah *Capsulitis Adhesiva* dimana keadaan ini disebabkan karena suatu peradangan yang mengenai kapsul sendi dan dapat menyebabkan perlengketan kapsul sendi serta tulang rawan, di tandai dengan nyeri bahu yang timbul secara pelan-pelan, nyeri yang semakin tajam pada daerah bahu, kekakuan dan keterbatasan gerak. Tanda dan gejala tersebut dapat diatasi oleh fisioterapi. Sedangkan Faktor lain penyebab *Frozen Shoulder* dapat berasal dari gerak atau aktifitas kerja yang membebani persendian bahu, dan sering terjadi karena trauma berulang yang melibatkan sendi bahu mengalami peradangan dan adanya rasa nyeri saat digerakkan sehingga menyebabkan kekakuan sendi bahu.

Capsulitis adhesiva memiliki insiden 3-5% pada populasi umum dan mencapai 20% pada penderita diabetes. Gangguan ini merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang paling umum dalam masalah ortopedi. Meskipun beberapa ahli telah menjelaskan *capsulitis adhesiva* sebagai gangguan keterbatasan diri yang akan sembuh dalam 1-3 tahun, penelitian lain melaporkan berkisar antara 20 dan 50% dari pasien dengan *capsulitis adhesiva* yang menderita defisit *Range Of Motion* (ROM) jangka panjang yang

mungkin bertahan sampai 10 tahun. Pasien *capsulitis adhesiva* umumnya adalah perempuan di dekade kelima sampai ketujuh kehidupannya, dan dapat menyerang satu sisi atau kedua sisi bahu (Manske, 2008).

Modalitas fisioterapi yang dapat dijadikan solusi pada kasus *Frozen Shoulder* berupa *Micro Wave Diatermy* (MWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), Terapi Latihan berupa *Pendulum Exercise* serta Terapi Manipulasi yang dapat mengurangi perlengketan pada jaringan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dan terapi latihan berupa *Strengthening* dengan metode *Active Resisted Exercise* dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan otot. Namun pada kasus ini penulis menggunakan modalitas *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), Terapi manipulasi dan Terapi Latihan berupa *Active Resisted Exercise*.

B. Rumusan Masalah

Apakah manfaat *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), Terapi Manipulasi dan Terapi Latihan berupa *Active Resisted Exercise* dapat mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) dan meningkatkan kekuatan otot pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra*?

C. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui manfaat pemberian modalitas Fisisoterapi berupa *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), Terapi Manipulasi dan

Terapi Latihan dapat mengurangi nyeri pada bahu sebelah kiri, meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) pada bahu sebelah kiri dan meningkatkan kekuatan otot-otot sekitar bahu sebelah kiri pada kasus *Frozen Shoulder Sinistra*?

D. Manfaat Penulisan

Dalam Karya Tulis ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan.

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada di bidang institusi pendidikan terutama mengenai penatalaksanaan TENS, terapi manipulasi dan terapi latihan pada penderita *Frozen Shoulder Sinistra*.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Dapat bertukar informasi dengan pihak rumah sakit tentang penatalaksanaan TENS, terapi manipulasi dan terapi latihan pada penderita *Frozen Shoulder Sinistra*.

3. Bagi Penulis

Dapat memperdalam ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai penyakit gangguan musculoskeletal serta mengetahui penatalaksanaan TENS, terapi manipulasi dan terapi latihan pada penderita *Frozen Shoulder Sinistra*.

4. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat tentang penyakit *Frozen Shoulder*.